

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem *self assessment* di UPPPD Taman Sari selama masa pandemi covid-19 terjadi *migrasi* metode pelayanan dari pelayanan offline menjadi pelayanan berbasis online melalui **pajakonline.jakarta.go.id**. Modernisasi yang dilakukan UPPPD Taman Sari selain sebuah strategi yang ditempuh dalam pelayanan prima, terbukti dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fasmi & Misra (2014) yang menyatakan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak namun integritas dari fiskus maupun aparatur dan nama baik mereka dan instansi untuk menciptakan wajib pajak yang patuh.
2. Ditemukan fenomena wajib pajak yang enggan menyetor pajaknya, hal ini disebabkan beberapa faktor, *Pertama* karena wajib pajak tidak memungut pajak hiburan kepada konsumen. *Kedua*, wajib pajak enggan membayar pajak karena takut dikenakan sanksi apabila usahanya ketahuan buka oleh petugas terkait. *Ketiga*, wajib pajak menunggu wajib pajak lainnya membayar terlebih dahulu pajaknya.
3. Dalam menghadapi fenomena diatas, fiskus melakukan himbauan pembayaran secara persuasif dengan cara mendatangi langsung wajib pajak secara *door to door*. UPPPD Taman Sari selaku otoritas pajak juga memberikan stimulus/insentif fiskal berupa penghapusan sanksi pajak. Selain itu penempelan stiker/plang belum melunasi kewajiban perpajakan juga dilakukan oleh UPPPD Taman Sari sebagai upaya dalam penagihan pajak.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, studi ini berkontribusi pada ditemukannya faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena menurunnya motivasi wajib pajak dalam membayar pajak selama masa pandemi covid-19. Lebih jauh temuan ini dapat menjadi bahan dasar dalam pengembangan konsep dan atau teori tentang kepatuhan pajak.

Dalam tataran praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perumusan kebijakan oleh otoritas pajak yaitu UPPPD Taman Sari (Bapenda DKI Jakarta) untuk merumuskan kebijakan antisipatif, preventif, dan kondusif, sehingga dapat menciptakan kepatuhan wajib pajak yang tinggi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan subjektivitas peneliti yang dapat memunculkan bias interpretasi. Selain itu objek pajak yang menjadi objek penelitian hanya pajak hiburan dan objek penelitian hanya yang berlokasi di Taman Sari.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, faktor faktor yang mempengaruhi turunnya motivasi/kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti secara kuantitatif dengan menguji faktor faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti pajak self assessment lainnya seperti pajak restoran, pajak hotel dan juga pajak parkir.

